



Transformasi Bisnis Digital: Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam *E-commerce* (Studi Literatur)

Eva Amelia Rukmana, Ratih Nabila Listiani*, Rifa Dwi Juliawati, O. Feriyanto

Jurusan Akuntansi, Universitas Teknologi Digital,

Jalan Cibogo Indah III Bodogol, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Negara Indonesia,

Kode Pos 40292

Korespondensi: ratih10224022@digitechuniversity.ac.id

Abstract. Digital business transformation marked by the rapid growth of E-commerce requires companies to manage transactions and financial information quickly, accurately, and in an integrated manner, however, in practice, many business actors still face challenges in recording and presenting reliable financial statements. Based on this phenomenon, this study examines the role of accounting information systems as a foundation for managing financial information in supporting digital business transformation E-commerce, referring to accounting information system theory and the Technology Acceptance Model (TAM). This research employs a qualitative approach using a literature study method, while data collection techniques are carried out through searching and analyzing scientific journals, reference books, and relevant previous studies. The results of the review indicate that the implementation of accounting information systems in E-commerce can improve operational efficiency, the quality of financial information, transparency, and support data-based business decision-making. However, the success of its implementation is not solely determined by data security and privacy. This study concludes that accounting information systems play a strategic role in supporting digital business transformation in e-commerce, therefore, companies need to optimize their implementation by considering technological aspects, human resources, and information security to that benefits can be maximized.

Keywords: Accounting Information System; E-commerce; Digital Transformation.

Abstrak. Transformasi bisnis digital yang ditandai dengan pesatnya perkembangan E-commerce menuntut perusahaan untuk mengelola transaksi dan informasi keuangan secara cepat, akurat, dan terintegrasi, namun pada praktiknya masih banyak pelaku usaha yang menghadapi kendala dalam pencatatan dan penyajian laporan keuangan yang andal. Berdasarkan fenomena tersebut penelitian ini mengkaji peran sistem informasi akuntansi sebagai landasan pengelolaan informasi keuangan dalam mendukung transformasi bisnis digital pada E-commerce, dengan mengacu pada teori sistem informasi akuntansi *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan analisis jurnal ilmiah, buku referensi, serta penelitian terdahulu yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dalam E-commerce mampu meningkatkan efisiensi operasional, kualitas informasi keuangan, transparansi serta mendukung pengambilan keputusan bisnis berbasis data. Namun, keberhasilan implementasinya tidak hanya ditentukan oleh teknologi, melainkan juga dipengaruhi oleh penerimaan pengguna, kemudahan penggunaan, serta persepsi risiko terkait keamanan dan privasi data. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peran strategis dalam mendukung transformasi bisnis digital pada E-commerce, sehingga perusahaan perlu mengoptimalkan penerapannya dengan memperhatikan aspek teknologi, sumber daya manusia, dan keamanan informasi agar manfaatnya dirasakan secara maksimal.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi; E-commerce; Transformasi Digital.

1. LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memicu perubahan besar dalam aktivitas bisnis, salah satunya ditandai dengan berkembangnya perdagangan berbasis elektronik atau E-commerce. E-commerce merajuk pada kegiatan transaksi jual

Received: January 03, 2026; Revised: January 08, 2026; Accepted: January 13, 2026;

Published April 30, 2026.

* Corresponding author, e-mail address

beli barang maupun jasa yang dilakukan melalui media digital, terutama internet, sehingga proses transaksi dapat berlangsung tanpa terikat oleh jarak dan waktu. Kehadiran *E-commerce* memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk memperluas jangkauan pasar sekaligus meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. (Varin & Firdaus, 2024) menjelaskan bahwa, “*E-commerce* berperan sebagai salah satu faktor utama dalam mendorong transformasi bisnis digital karena mampu mengubah pola operasional perusahaan serta cara perusahaan berinteraksi dengan konsumen”. Meningkatnya pemanfaatan *E-commerce* menuntut perusahaan untuk melakukan penyesuaian dan transformasi bisnis digital agar tetap mampu bertahan dan bersaing dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis. “Transformasi bisnis digital tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup perubahan pada strategi perusahaan, alur proses bisnis, serta sistem pengelolaan informasi. Dalam konteks ini, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi salah satu komponen penting yang mendukung proses transformasi tersebut. Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai sistem yang mengelola pengumpulan, pencatatan, pengolahan, hingga penyajian informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan” (Mulyadi, 2017).

“Fenomena yang berkembang pada sektor *E-commerce* menunjukkan bahwa pengelolaan pencatatan transaksi keuangan masih menghadapi berbagai kendala. Tingginya volume transaksi yang terjadi setiap hari tidak selalu diimbangi dengan pencatatan yang tertib dan sistematis. Selain itu, keterbatasan pemahaman pelaku usaha terhadap prinsip-prinsip akuntansi serta rendahnya pemanfaatan teknologi digital dan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan kurang akurat dan belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kondisi ini berpotensi menurunkan kualitas informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan manajerial dan pengembangan bisnis *E-commerce*” (Dwianingrum, Erwinsyah, & Djuri, 2023).

“Perkembangan *E-commerce* yang berlangsung secara cepat turut memengaruhi cara perusahaan dalam mengelola informasi keuangan dan operasional. Aktivitas transaksi yang dilakukan secara daring menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan sistem informasi yang mampu memproses data secara efisien dan akurat. Dalam situasi

tersebut, perusahaan *E-commerce* dituntut untuk memiliki sistem yang tidak hanya menunjang proses transaksi, tetapi juga mampu menyajikan informasi keuangan yang relevan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial salah satu sistem yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan tersebut adalah Sistem Informasi Akuntansi” (Mulyadi, 2017). Selain berfungsi dalam mendukung kegiatan internal perusahaan, penerapan sistem informasi akuntansi pada bisnis *E-commerce* juga berkontribusi terhadap peningkatan daya saing usaha. Ketersediaan informasi keuangan yang dihasilkan secara tepat waktu memungkinkan perusahaan merespons dinamika pasar dengan lebih cepat, baik dalam penentuan harga, pengendalian biaya, maupun perumusan strategi pemasaran. (Varin & Firdaus, 2024) mengemukakan bahwa “Pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan *E-commerce* dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta efektivitas operasional di tengah persaingan bisnis digital”.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan kajian yang mendalam untuk memahami peran sistem informasi akuntansi dalam menunjang transformasi bisnis digital pada *E-commerce*. Melalui pendekatan studi literatur, penelitian ini diharapkan dapat menyajikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, peran, serta kontribusi sistem informasi akuntansi berdasarkan temuan-temuan penelitian sebelumnya. Hasil kajian ini, diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademis maupun praktisi dalam.

2. KAJIAN TEORITIS

A. *E-commerce*

“*E-commerce* merupakan kegiatan perdagangan yang dilakukan melalui media elektronik. *E-commerce* bukan melalui media televisi atau iklan tetapi terjadi melalui jaringan internet. *E-commerce* adalah perdagangan elektronik, sebuah pemasaran atau transaksi barang atau jasa yang dilakukan dengan sistem elektronik melalui internet. *E-commerce* dibagi menjadi enam golongan: *bussines to bussines* (B2B), *bussines to consumer* (B2C), *consumer to bussines* (C2B), *consumer to consumer* (C2C), *bussines to public administrationn* (B2A), dan *consumer to public administration* (C2A). *E-commerce* memiliki sejumlah karakteristik yang unik yang membedakannya dari metode perdagangan tradisional. Beberapa diantaranya meliputi: transaksi tanpa batas geografis dalam perdagangan konvensional, transaksi bisnis terbatas oleh lokasi fisik dari pembeli dan penjual.

Perkembangan *E-commerce* yang sangat pesat tentu memiliki kelebihan di antaranya: jangkauan luas, tidak ada batas waktu, biaya lebih murah, tidak perlu stok barang, mudah dalam mengelola transaksi dan dapat kerja dari manapun” (Anggraeni & Gusmanti, 2022).

B. Sistem Informasi Akuntansi

“Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan data keuangan sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi manajemen maupun pihak terkait lainnya. Sistem informasi akuntansi digunakan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan perusahaan. Sistem informasi akuntansi terdiri atas beberapa komponen utama, seperti sumber daya manusia, prosedur, data, perangkat lunak, dan perangkat keras yang saling berhubungan. Seiring dengan perkembangan teknologi, sistem informasi akuntansi berkembang menjadi sistem berbasis digital yang memungkinkan pemrosesan data dilakukan secara otomatis dan real-time. Perkembangan ini memudahkan perusahaan dalam mengelola data keuangan dengan cepat, tepat, dan efisien”. (Mulyadi, 2017)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Menurut (Sugiyono, 2023), “metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode *poseitpositivistik* karena berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Metode ini disebut juga sebagai metode *intepretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan *intreprestasi* terhadap data yang ditemukan di lapangan”. Menurut (Magdalena, 2021), “studi pustaka adalah suatu kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek teoritis maupun praktis. Studi pustaka sifatnya *realistis* bahwa penelitian kualitatif menggunakan pendekatan ilmiah yang dalamnya mengandung unsur kombinasi antara dasar berpikir deduktif dan induktif”. “Teknik pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku, buku ilmiah, laporan penelitian, dan lain sebagainya” (Magdalena, 2021).

Penelitian “Transformasi Bisnis Digital: Peran Sistem Informasi Akuntansi berbasis *E-commerce*” ini menggunakan studi literatur dengan menetapkan fokus kajian pada peran sistem informasi akuntansi dalam *E-commerce*, kemudian mengumpulkan studi literatur yang relevan dari jurnal ilmiah, buku, dan penelitian terdahulu. Studi literatur yang terkumpul dianalisis secara kualitatif melalui proses membaca, memahami, membandingkan, dan menginterpretasikan konsep serta temuan penelitian. Hasil analisis selanjutnya disintesis dan disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran konseptual mengenai kontribusi sistem informasi akuntansi dalam mendukung transformasi bisnis digital pada *E-commerce*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-commerce

“Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam ekosistem *E-commerce* merupakan bagian dari transformasi digital yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta akurasi pengelolaan informasi akuntansi tidak semata-mata ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, melainkan sangat dipengaruhi oleh tingkat penerimaan dan kesiapan pengguna sebagai aktor utama dalam pengoperasian sistem. Beberapa studi sebelumnya mengungkapkan bahwa interaksi antara manusia dan sistem informasi akuntansi kerap menghadapi hambatan perilaku, baik berupa resistensi terhadap perubahan, keterbatasan pemahaman teknologi, maupun persepsi negatif terhadap sistem yang diimplementasikan. Dagilene dan Sutiene (2019) serta Hariyati et al. (2019) menegaskan bahwa faktor manusia menjadi elemen krusial dalam menentukan efektivitas sistem informasi akuntansi, karena perilaku pengguna tidak selalu selaras dengan tujuan dan desain sistem yang telah dirancang. Dalam menjelaskan fenomena penerimaan teknologi, teori penerimaan dan penggunaan teknologi (Technology Acceptance Model/TAM) yang dikembangkan oleh Venkatesh et. al. (2016) memberikan landasan teoritis yang komprehensif. Teori ini menyatakan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh beberapa konstruk utama, yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial serta kondisi fasilitas pendukung” (Varin & Firdaus, 2024).

“Selain faktor penerimaan teknologi, persepsi risiko juga menjadi variabel penting yang memengaruhi minat pengguna dalam mengadopsi sistem informasi akuntansi berbasis *E-commerce*. Setyowati dan Respati (2017) menjelaskan bahwa otomatisasi dalam proses penginputan dan pengolahan data akuntansi mampu meningkatkan efisiensi dan kecepatan kerja, namun disisi lain menurut pengguna untuk terus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang dinamis. Ketidakpastian terkait keamanan data, potensi kesalahan sistem, serta risiko penyalahgunaan informasi keuangan dapat memengaruhi sikap pengguna dalam menerima teknologi baru oleh karena itu, persepsi risiko yang muncul dalam benak pengguna menjadi pertimbangan penting dalam keputusan adopsi sistem. Sejalan dengan hal tersebut. Mutiaraharja (2016) menegaskan bahwa persepsi risiko yang dikelola dengan baik dapat mendorong individu untuk lebih percaya dan bersedia memanfaatkan teknologi informasi” (Varin & Firdaus, 2024).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis E-commerce

Menurut beberapa penelitian terdahulu (Varin & Firdaus, 2024), “penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *E-commerce* dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Salah satu faktor utama adalah persepsi kegunaan, yaitu keyakinan penggunaan bahwa sistem tersebut mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menyelesaikan pekerjaan. Semakin besar manfaat yang dirasakan, semakin tinggi pula kecenderungan pengguna untuk memanfaatkan sistem tersebut. Selain itu, persepsi kemudahan juga memiliki peran penting. Sistem yang dinilai mudah dipahami dan dioperasikan akan mendorong pengguna untuk lebih cepat mengadopsinya. Kemudahan ini berkaitan erat dengan kenyamanan pengguna dalam menjalankan fitur-fitur yang tersedia tanpa menghadapi hambatan teknis yang berarti”.

Menurut penelitian terdahulu (Aulia, Nurhasan, & Prayoga, 2025) “telah menganalisis apa saja yang menjadi faktor dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Sebagai contoh, dalam penelitian Aulia dan Eriswanto (2023) menemukan kemudahan penggunaan tidak mempengaruhi minat penggunaan sistem. Disamping itu, Budiastuti dan Muid (2020) menyatakan kemudahan dan kepercayaan yang dirasakan berpengaruh pada minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi di *E-*

commerce”. Namun demikian, tingkat kerumitan sistem dapat menjadi kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *E-commerce*. “Sistem yang dianggap terlalu kompleks dan sulit digunakan berpotensi menurunkan minat pengguna. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut penting bagi pengembang dan pelaku bisnis agar dapat merancang sistem yang lebih mudah digunakan, aman, serta sesuai dengan kebutuhan pengguna” (Ansari & Kusumawardani, 2025).

Pengaruh E-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan

“Perkembangan *E-commerce* telah menyediakan sarana strategis bagi wirausahawan untuk memperluas jangkauan pasar tanpa batasan geografis serta meningkatkan efisiensi dalam proses transaksi bisnis. Melalui *platform* ini pelaku usaha dapat menjangkau konsumen yang lebih luas dengan biaya operasional yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan model bisnis konvensional. Integrasi *E-commerce* dengan sistem informasi akuntansi semakin memperkuat kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivitas keuangan secara terstruktur dan berbasis teknologi. Dengan dukungan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dalam *platform E-commerce*, manajemen dapat memantau kinerja keuangan, arus kas, serta profitabilitas usaha secara berkelanjutan. Informasi tersebut memberikan dasar yang kuat bagi perumusan strategi bisnis, baik dalam penentuan harga pengelolaan biaya, maupun perencanaan pengembangan usaha” (Marginingsih, Susilowati, Sari, & Widyanti, 2025).

“Secara keseluruhan, sinergi antara *E-commerce* dan sistem informasi akuntansi membentuk suatu ekosistem digital yang mendukung pengambilan keputusan wirausaha secara lebih efektif dan komprehensif. *E-commerce* menyediakan infrastruktur transaksi dan distribusi, sistem informasi akuntansi menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan andal” (Fahmi & Fauzan, 2024).

Manfaat dan Tantangan Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung E-commerce

Menurut hasil kajian dalam jurnal (Varin & Firdaus, 2024), “transformasi digital yang diterapkan melalui sistem informasi akuntansi memberikan manfaat yang signifikan bagi keberlangsungan dan perkembangan bisnis. Penerapan sistem ini

mampu meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatisasi proses pencatatan dan pengolahan data proses manual, tetapi juga membantu meminimalkan kesalahan pencatatan serta mempercepat penyediaan informasi keuangan. Selain meningkatkan efisiensi, sistem informasi akuntansi juga berperan dalam memperkuat integrasi data antar bagian dalam organisasi. Meskipun memiliki berbagai manfaat, transformasi digital melalui sistem informasi akuntansi juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu kendala utama adalah besarnya biaya serta tingkat kompleksitas dalam proses implementasi sistem, khususnya bagi perusahaan yang telah memiliki infrastruktur teknologi sebelumnya. Selain itu, tantangan lain yang kerap muncul adalah resistensi dari pihak internal organisasi”.

Berdasarkan kajian literatur (Usady, 2023), “penerapan sistem informasi akuntansi dalam lingkungan *E-commerce* di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang bersifat multidimensional. Salah satu tantangan utama berkaitan dengan keterbatasan kompetensi sumber daya manusia. Selain faktor sumber daya manusia, aspek organisasi juga menjadi tantangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada *E-commerce*. Minimnya dukungan dari manajemen puncak serta kurangnya kesiapan organisasi dalam melakukan perubahan sistem kerja sering kali menghambat proses implementasi”.

Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Operasional E-commerce

“Sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung operasional *E-commerce*, khususnya dalam pengelolaan transaksi keuangan yang bersifat cepat, berulang, dan berjumlah besar. Penerapan sistem informasi akuntansi memungkinkan setiap aktivitas penjualan, pembelian, serta pembayaran digital tercatat secara sistematis sehingga meminimalkan risiko kehilangan data dan kesalahan pencatatan. Dengan demikian sistem informasi berfungsi sebagai fondasi operasional yang menjaga keteraturan dan keberlanjutan proses bisnis *E-commerce*” (Marendra, Ekawati, & Nasruddin, 2022).

“Dalam praktik operasional *E-commerce*, sistem informasi akuntansi juga berperan dalam menyederhanakan alur administrasi keuangan perusahaan. Sistem yang terkomputerisasi memungkinkan proses pencatatan dilakukan secara otomatis, mulai dari pencatatan transaksi penjualan hingga penghitungan laba usaha” (Maulida & Nafiati, 2024). Selain meningkatkan efisiensi, sistem informasi akuntansi juga

berkontribusi dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan oleh bisnis *E-commerce*. Informasi keuangan yang disajikan secara tepat waktu dan akurat membantu pelaku usaha memahami kondisi keuangan usaha secara menyeluruh, termasuk arus kas, pendapatan, serta biaya operasional. (Dewi & Damayanthi, 2023) menyatakan bahwa “penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan aktivitas *E-commerce* mampu meningkatkan keandalan laporan keuangan, sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan secara optimal dalam pengambilan keputusan manajerial”.

Peran Transformasi Digital dan E-commerce dalam Meningkatkan Kepercayaan Bisnis

“Sistem informasi akuntansi berbasis teknologi memegang peran sentral dalam mendukung proses transformasi digital tersebut. Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai infrastruktur informasi yang memungkinkan otomatisasi pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan secara terintegrasi. Selain meningkatkan efisiensi operasional, penerapan sistem informasi akuntansi yang berkontribusi pada peningkatan kualitas informasi keuangan yang digunakan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan bisnis informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu memungkinkan manajemen untuk menyusun rencana bisnis yang lebih terukur, mengidentifikasi peluang dan risiko secara lebih dini, serta merumuskan strategi yang adaptif terhadap dinamika pasar *E-commerce* yang kompetitif. Dengan demikian, sinergi antara pengembangan *E-commerce* dan penerapan sistem informasi akuntansi menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan bisnis yang terintegrasi, transparan, dan berorientasi pada data” (Manik, 2018).

“Di sisi lain, meningkatnya intensitas transaksi digital juga membawa konsekuensi berupa meningkatnya perhatian terhadap aspek kepercayaan konsumen, khususnya terkait keamanan transaksi dan perlindungan privasi data. Dalam konteks ini, peran jasa *E-commerce* menjadi semakin penting sebagai mekanisme penjaminan atas keandalan sistem dan kepatuhan terhadap standar serta regulasi yang berlaku. Audit *E-commerce* tidak hanya berfungsi untuk menilai kewajaran informasi keuangan, tetapi juga untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dan keamanan sistem informasi yang digunakan perusahaan. Keberadaan audit yang transparan dan independen dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap

platform E-commerce, sehingga mendorong keberlanjutan transaksi digital. Hasil kajian empiris menunjukkan bahwa perkembangan *E-commerce* yang diiringi dengan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi yang semakin canggih cenderung mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap layanan *E-commerce* yang bersifat rutin” (Faisal & Fasa, 2025).

Secara keseluruhan, keberhasilan transformasi digital dalam dunia bisnis tidak hanya bergantung pada tingkat adopsi teknologi *E-commerce* dan sistem informasi akuntansi, tetapi juga pada kemampuan perusahaan dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan melalui mekanisme yang efektif. Sinergi antara teknologi dan sistem informasi akuntansi, menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem bisnis digital yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

Dampak Keamanan dan Privasi terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam E-commerce

“*Platform E-commerce* pada umumnya mengelola dan memproses berbagai jenis informasi sensitif, termasuk data identitas pelanggan, riwayat transaksi, serta informasi keuangan yang bersifat rahasia. Kondisi tersebut menjadikan keamanan data sebagai faktor fundamental yang menentukan keberlangsungan operasional sistem dan tingkat kepercayaan pengguna terhadap layanan yang disediakan. Kegagalan dalam menjaga keamanan informasi dapat menimbulkan dampak yang luas bagi perusahaan. Selain berpotensi menyebabkan kerugian finansial akibat penipuan atau penyalahgunaan data, pelanggan keamanan juga dapat mencoreng reputasi perusahaan dan menurunkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap *platform E-commerce*. Hilangnya kepercayaan pelanggan tidak hanya berdampak pada penurunan transaksi, tetapi juga dapat menghambat pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang. Oleh karena itu, keamanan dan privasi data tidak dapat dipandang sebagai aspek teknik semata, melainkan sebagai integral dari strategi manajemen risiko perusahaan” (Kehista & Fauzi, 2023).

“Perusahaan yang mengadopsi sistem informasi akuntansi berbasis teknologi digital dituntut untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai guna melindungi data dan informasi akuntansi. Penerapan mekanisme keamanan, seperti enkripsi data, penggunaan *firewall*, sistem otentikasi berlapis, serta pemantauan aktivitas sistem secara berkelanjutan, menjadi langkah penting dalam meminimalkan

potensi ancaman keamanan selain itu, perkembangan regulasi perlindungan data, seperti *General Data Protection Regulation* (GDPR), semakin menegaskan kewajiban perusahaan dalam menjaga kerahasiaan dan keamanan data pribadi konsumen” (Varin & Firdaus, 2024). “Dengan mengombinasikan pendekatan teknologi, regulasi, dan pengembangan sumber daya manusia, perusahaan dapat meminimalkan risiko kebocoran data dan memastikan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis *E-commerce* dapat beroperasi secara aman dan berkelanjutan” (Manik, 2018).

B. Pembahasan

Transformasi bisnis digital telah mendorong perubahan signifikan dalam cara perusahaan mengelola aktivitas operasional dan keuangannya, khususnya melalui pemanfaatan *E-commerce* dan sistem informasi berbasis teknologi. Berdasarkan hasil kajian literatur, sistem informasi akuntansi memegang peran strategis dalam mendukung transformasi tersebut karena mampu menyediakan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Dalam konteks *E-commerce* yang ditandai oleh transaksi digital yang cepat, berulang, dan berjumlah besar, keberadaan sistem informasi akuntansi menjadi fondasi penting dalam menjaga keteraturan pencatatan, pengendalian keuangan, serta keberlanjutan proses bisnis.

Literatur menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *E-commerce* tidak hanya berfokus pada aspek teknis atau kecanggihan teknologi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor manusia sebagai pengguna utama sistem. Berbagai penelitian menegaskan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi ditentukan oleh tingkat penerimaan pengguna, kesiapan sumber daya manusia, serta kesesuaian sistem dengan kebutuhan operasional bisnis. Resistensi terhadap perubahan, keterbatasan pemahaman teknologi, persepsi negatif terhadap sistem sering kali menjadi hambatan dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara optimal digital merupakan proses sosio-teknis yang menuntut adanya keseimbangan antara pengembangan teknologi dan kesiapan pengguna.

Dalam menjelaskan perilaku adopsi teknologi, kajian literatur banyak merujuk pada kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menekankan bahwa ekspektasi kinerja dan kemudahan penggunaan menjadi faktor penting dalam

penerimaan sistem. Selain itu, sistem yang mudah dipahami dioperasikan akan menurunkan hambatan adopsi, terutama bagi pelaku usaha yang memiliki keterbatasan literasi teknologi. Dengan demikian *design* sistem yang *user-friendly* menjadi faktor penting dalam mendorong penggunaan sistem informasi akuntansi secara berkelanjutan. Selain faktor penerimaan teknologi, persepsi risiko juga menjadi variabel yang mempengaruhi minat pengguna dalam mengadopsi sistem informasi akuntansi berbasis *E-commerce*. Literatur menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak selalu menjadi penghambat adopsi teknologi. Apabila risiko tersebut dikelola dengan baik melalui sistem keamanan, pengendalian internal, transparansi pengelolaan data, tingkat kepercayaan pengguna terhadap sistem justru dapat meningkat.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *E-commerce* dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, seperti persepsi penggunaan, kemudahan, kepercayaan terhadap keamanan sistem serta pengaruh sosial. Sementara itu, sikap positif terhadap teknologi dan adanya dukungan dari lingkungan sekitar turut memperkuat keputusan individu dalam mengadopsi sistem. Sebaliknya, tingkat kompleksitas sistem yang tinggi dapat menurunkan minat pengguna, khususnya bagi usaha kecil dan menengah yang memiliki keterbatasan sumber daya.

Dalam operasional *E-commerce*, sistem informasi akuntansi berperan penting dalam mendukung pencatatan transaksi secara *real-time* dan terintegrasi. Penerapan sistem informasi akuntansi memungkinkan pelaku usaha memantau arus kas, pendapatan, dan biaya operasional secara berkelanjutan, sehingga membantu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Integrasi sistem informasi akuntansi dengan *E-commerce* semakin memperkaya informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan berbasis data dan pasar.

Meskipun memberikan berbagai manfaat, penerapan sistem informasi akuntansi dalam *E-commerce* juga menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, resistensi organisasi terhadap perubahan, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta tingginya biaya implementasi dan pemeliharaan sistem. Tantangan ini biasanya dirasakan oleh UMKM, yang sering

kali belum memiliki kesiapan teknologi dan manajerial yang memadai. Oleh karena itu, keberhasilan transformasi digital memerlukan dukungan manajemen, pelatihan keberlanjutan, serta strategi implementasi yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan organisasi.

Aspek keamanan dan perlindungan privasi data menjadi isu krusial dalam penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *E-commerce*. Literasi menegaskan bahwa kegagalan dalam menjaga keamanan informasi dapat berdampak secara serius terhadap reputasi perusahaan dan kepercayaan konsumen. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk menerapkan mekanisme keamanan yang memadai, seperti enkripsi data, sistem otentikasi berlapis, serta pengendalian internal yang kuat. Selain pendekatan teknologi peningkatan kesadaran dan kompetensi sumber daya manusia juga menjadi faktor penting dalam menjaga keamanan sistem dan meminimalkan risiko pelanggaran data. Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peran strategis dalam mendukung transformasi bisnis digital melalui *E-commerce*. Keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia, pengelolaan risiko, serta kemampuan organisasi dalam membangun kepercayaan dan transparansi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan *E-commerce* sebagai bagian dari transformasi digital. Integrasi sistem informasi akuntansi dengan *platform E-commerce* terbukti mampu meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelaporan keuangan secara *real-time*, sehingga membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang lebih cepat, akurat, dan berbasis data.

Keberhasilan penerapan sistem tersebut tidak hanya bergantung pada aspek teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor pengguna, seperti tingkat penerimaan, kemudahan penggunaan, ekspektasi kinerja, serta persepsi risiko, khususnya terkait keamanan dan keandalan sistem. Pengelolaan risiko yang baik berperan penting dalam membangun kepercayaan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi berbasis *E-commerce*.

Selain itu, sinergi antara *E-commerce*, sistem informasi akuntansi, dan media sosial membentuk ekosistem digital yang mendukung pengambilan keputusan wirausaha dan meningkatkan daya saing bisnis. Namun tantangan seperti keterbatasan kompetensi, sumber daya manusia, resistensi terhadap perubahan, biaya implementasi, serta risiko keamanan dan privasi data masih perlu mendapat perhatian serius. Oleh karena itu, transformasi digital yang berkelanjutan menuntut dukungan pengendalian internal, kebijakan keamanan, dan mekanisme audit yang memadai guna menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan dalam transaksi digital.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraeni, E. Y., & Gusmanti, M. (2022). *Buku Ajar E-Business dan E-commerce*. Indramayu: Adab.
- Ansari, B. T., & Kusumawardani, A. (2025). Pengaruh *E-commerce*, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, dan Ketersediaan Modal dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha. *Jurnal ekonomi dan Manajemen*, 293-299. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/15454/3211>
- Aulia, E. F., Nurhasan, R., & Prayoga, C. J. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-commerce* pada Tiktok Shop. *Jurnal Ilmiah MEA*, 3314-3335. https://www.researchgate.net/publication/391331916_ANALISIS_FAKTOR-FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_MINAT_PENGGUNAAN_SISTEM_INFORMASI_AKUNTANSI_BERBASIS_E-COMMERCE_PADA_TIKTOK_SHOP
- Dewi, D. A., & Damayanthi, I. A. (2023). Penggunaan E-commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, dan Kinerja UMKM di Kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi*, 1755-1767. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/102078/50957>
- Dwianingrum, E. K., Erwinsyah, & Djuri, P. A. (2023). Peran Sistem Informasi Akuntansi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UMKM: Literature Review. *Jurnal Media Akademik*, 3031-5220. <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/2745>
- Fahmi, A. R., & Fauzan. (2024). Pengaruh *E-commerce*, Digital Payment, Self-Efficacy dan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, 1277-1291. <https://www.lembagakita.org/journal/emt/article/view/3012/2187>
- Faisal, M. T., & Fasa, M. I. (2025). Transformasi Digital: Peran *E-commerce* dalam Pertumbuhan Ekonomi Digital di Indonesia. *Jurnal Media Akademik (JMA)*. <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/1764>
- Kehista, A. P., & Fauzi, a. (2023). Analisis Keamanan Data Pribadi pada Penggunaan *E-commerce* Ancaman, Risiko, Strategi Keamanan (Literature Review). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. https://researchgate.net/publication/373017147_Analisis_Keamanaan_Data_Priba

- di_pada_Pengguna_E-Commerce_Ancaman_Risiko_Strategi_Kemanan_Literature_Review
- Magdalena, D. (2021). *Metode Penelitian untuk Penulisan Penelitian dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Bengkulu: Literasiologi.
- Manik, T. (2018). Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam *E-commerces* terhadap Pengendalian Bisnis Online. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 51-64. <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/jiafi/article/view/1244>
- Marendra, Ekawati, E., & Nasruddin. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan *E-commerce* pada Kinerja UMKM. *AKUNTABEL: Akuntansi dan Keuangan*, 544-551. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/11544>
- Marginingsih, R., Susilowati, I. H., Sari, I., & Widyanti, W. (2025). Transformasi Digital: Peran *E-commerce* dalam Meningkatkan Daya Saing Bisnis di Indonesia. *Journal of Economics and Business*.
- Maulida, C. M., & Nafiati, L. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Digital Marketing dan *E-commerce* untuk Meningkatkan Literasi Digitalisasi dan Kinerja UMKM. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 187-199. <https://riset.unisma.ac.id/index.php/JP2M/article/view/21506>
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2023). *Metode Peneltian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALPABETA, CV.
- Usady, H. (2023). Tantangan, Faktor, dan Strategi dalam Penerapan *E-commerce*: Systematic Literature Review. *Seminar Nasional Amikom Surakarta*, 3301-5581. <https://ojs.amikomsolo.ac.id/index.php/semnasa/article/view/49>
- Varin, Y. H., & Firdaus, R. (2024). Transformasi Bisnis Digital: Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam *E-commerce*. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 3047-7824. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/1889>